



HUBUNGAN MINAT BELAJAR DAN PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS XI SEMESTER II SMAK ST. PETRUS ENDE

Yunita Rendang¹, Maria Goretty D. Bantas², YasintaYenita Dhiki³

¹²³Universitas Flores, Jln. Sam Ratulangi, Ende-Flores-NTT

itharendang@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the relationship between interest in learning and learning achievement in mathematics in Class XI Semester II SMAK St. Petrus Ende. The approach used is a quantitative approach. Data analysis used the product moment formula with a significance level of 5%. The results of the study showed (1) the learning interest of Class XI Semester II students of SMAK St. Petrus Ende is known to be in the 33,33% trend category of high, (2) Mathematics learning achievement of Class XI Semester II students of SMAK St. Petrus Ende is known to be in the category of high tendencies of 33%, (3) From the results of the analysis, the sig value is obtained. (2-tailed) $0.000 < 0.05$ with a Pearson Correlation score of 0.699 so it can be concluded that there is an influence between learning interest and learning achievement in mathematics in class XI students in the second semester of SMAK St. Petrus Ende. Furthermore, the coefficient of determination was tested to see the magnitude of the influence of interest in learning on learning achievement in mathematics and obtained a coefficient of determination of 0.489/48,9%. So it can be concluded that H_0 is rejected and H_a is accepted, meaning that there is a relationship between interest in learning and learning achievement in mathematics for Class XI Semester II SMAK St. Petrus Ende. Thus, it is suggested, (1) For schools, it can be used as material for teacher consideration in carrying out the learning process at school (2) For mathematics teachers, it can find out students' interest in learning.

Keywords: *Interest in learning; Mathematics Learning Achievement*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan minat belajar dan prestasi belajar matematika pada siswa Kelas XI Semester II SMAK St. Petrus Ende. Penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Analisis data menggunakan rumus *product moment* dengan taraf signifikansi 5%. Hasil penelitian menunjukkan (1) Minat belajar siswa Kelas XI Semester II SMAK St. Petrus Ende diketahui berada pada kategori kecenderungan tinggi sebesar 33,33%, (2) Prestasi belajar matematika siswa Kelas XI Semester II SMAK St. Petrus Ende diketahui berada pada kategori kecenderungan tinggi sebesar 43,33%, (3) Dari hasil analisis didapatkan nilai sig. (2-tailed) $0,000 < 0,05$ dengan nilai Pearson Correlation 0,699 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara minat belajar dan prestasi belajar matematika pada siswa Kelas XI Semester II SMAK St. Petrus Ende. Selanjutnya dilakukan uji koefisien determinasi untuk melihat besarnya pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar matematika dan diperoleh koefisien determinasi sebesar 0.489/ 48,9%. Sehingga dapat ditarik kesimpulan H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti ada hubungan antara minat belajar dan prestasi belajar matematika untuk siswa Kelas XI Semester II SMAK St. Petrus Ende. Dengan demikian disarankan, (1) Bagi sekolah dapat dijadikan bahan pertimbangan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran di sekolah (2) Bagi guru matematika dapat mengetahui minat belajar siswa.

Kata Kunci : *Minat belajar; Prestasi Belajar Matematika*

PENDAHULUAN

Pendidikan pada umumnya merupakan usaha untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan manusia yang berlangsung seumur hidup. Melalui pendidikan manusia diajarkan pengetahuan, nilai dan norma untuk digunakan dalam hidupnya. Pendidikan merupakan titik tolak terwujudnya generasi muda untuk siap bersaing di era globalisasi dan tuntutan zaman Riyanto (2012). Pendidikan juga merupakan suatu hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia, pendidikan berfungsi mengembangkan kemampuan dalam membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggungjawab (Widyaningrum, 2016:167).

Di Indonesia ada banyak lembaga pendidikan, baik itu pendidikan formal maupun non formal. Pendidikan formal adalah pendidikan yang diselenggarakan di sekolah pada umumnya, baik pada Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas maupun pada Perguruan Tinggi. Sedangkan, pendidikan non formal adalah pendidikan yang berada diluar sekolah. Baik pada pendidikan formal maupun non formal banyak kendala ataupun faktor-faktor yang mempengaruhi pendidikan, antara lain faktor eksternal maupun faktor internal. Slameto (2015:12) mengemukakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi proses belajar ada 2 yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam, meliputi faktor jasmaniah (faktor kesehatan, cacat tubuh), faktor psikologis (intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, kesiapan), serta faktor kelelahan. Sedangkan faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar meliputi faktor keluarga (tingkat pendidikan orang tua, hubungan antar anggota keluarga, penyediaan fasilitas belajar, keadaan ekonomi), faktor sekolah dan masyarakat. Salah satu faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar adalah minat. Slameto (2013:57) mengatakan bahwa minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengingat berbagai kegiatan.

Dengan adanya minat belajar dalam diri siswa maka akan menumbuhkan keingintahuan serta rasa penasaran dalam diri siswa untuk semakin belajar. Keingintahuan dan rasa penasaran itu dapat dimanfaatkan oleh guru agar dapat menyampaikan materi ataupun bahan ajar sesuai dengan metode serta dapat dibuat semenarik mungkin agar siswa lebih berpartisipasi dalam pembelajaran. Adanya minat belajar yang dimiliki siswa terhadap proses pembelajaran, salah satunya pembelajaran matematika menunjukkan adanya gejala positif yang diwujudkan pada sikap dan perilaku siswa terhadap proses pembelajaran. Menurut Syah (2012:152) minat adalah pemusatan perhatian, keingintahuan, motivasi dan kebutuhan. Menurut Khairani (2017:135) minat merupakan kecenderungan yang dalam pelaksanaannya dilakukan secara menetap dengan tujuan untuk menghasilkan dan mengenang beberapa aktivitas yang dilakukan secara suka maupun tidak suka.

Perasaan suka ataupun tidak suka merupakan dasar suatu minat. Menurut Rosyid, dkk.,(2019:9) prestasi belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf, maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap siswa dan dapat dinyatakan bahwa prestasi belajar merupakan hasil dari suatu kegiatan pembelajaran. Yuniarti (2018:8) berpendapat bahwa matematika tidak hanya mengembangkan keterampilan komputasi (operasi hitung) tetapi juga *soft skill*, seperti menemukan konsep, mengolah informasi, mengkomunikasikan ide dalam bentuk simbol, bagan, gambar, atau kalimat secara lisan dan tulisan. Maryati & Priatna (2018:336) matematika adalah ilmu deduktif karena matematika terbentuk sebagai hasil pemikiran manusia yang berhubungan dengan ide, proses dan penalaran.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 08 Maret 2022 dengan guru mata pelajaran matematika di SMAK St. Petrus Ende, ditemukan bahwa minat belajar siswa dalam mengikuti kegiatan belajar matematika masih beragam. Hal ini dapat diketahui pada saat proses pembelajaran berlangsung, ditemukan ada beberapa siswa yang tidak berminat untuk mengikuti kegiatan pembelajaran matematika. Ada siswa yang ribut dan tidak memperhatikan ketika guru menjelaskan didepan kelas. Begitu pula ketika guru memberikan kesempatan untuk siswa bertanya maupun mengerjakan latihan soal yang diberikan, tidak ada siswa yang akan bertanya maupun yang akan mengerjakan latihan soal kecuali ditunjuk oleh guru tersebut. Dari pengamatan proses penyajian materi kurang menarik, dilihat dari guru menyampaikan materi kurang bervariasi, siswa kurang dilibatkan karena pembelajaran masih berpusat pada guru, beberapa siswa cenderung pasif karena hanya menerima dari guru, serta jika siswa merasa bosan mereka akan sering ijin meninggalkan kelas dengan alasan untuk kebelakang. Hal ini terlihat dari ulangan yang diberikan untuk mata pelajaran matematika yang masih kurang atau tidak memenuhi KKM yang ditetapkan. Hal tersebut dibenarkan oleh para siswa yang mengikuti pelajaran matematika. Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan diatas, maka peneliti akan meneliti minat belajar siswa namun dalam hal ini hanya terbatas pada perasaan senang pada waktu belajar matematika, konsentrasi atau perhatian dalam belajar, dan ketertarikan siswa dalam pelajaran matematika. Tujuan dari penelitian ini adalah: Untuk mengetahui hubungan dari minat belajar dan prestasi belajar matematika pada siswa Kelas XI Semester II SMAK St. Petrus Ende Tahun Pelajaran 2021/2022.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Dengan menggunakan metode korelasi. Nana (2013:56) metode korelasi adalah metode yang ditunjukkan untuk mengetahui hubungan antara suatu variable dengan variabel-variabel lain. Waktu dan tempat penelitian ini adalah di SMAK St. Petrus Ende yang dimulai dari tanggal 11 Juni-18 Juli 2022, dengan target penelitian ini adalah siswa Kelas XI semester II SMAK St. Petrus Ende Tahun Pelajaran 2021/2022. Dengan prosedur penelitian yang terdiri dari tahap pra penelitian (menyusun rancangan penelitian, menyusun instrument penelitian,

validasi instrument penelitian, mengurus surat ijin penelitian, mengajukan surat permohonan penelitian, menentukan subjek penelitian dan menyiapkan perlengkapan penelitian), tahap pekerjaan penelitian (melaksanakan pengumpulan data), dan tahapan alisis data (menganalisis hasil penelitian, menafsirkan dan membahas hasil analisis, dan menarik kesimpulan dari hasil penelitian dan menuliskan laporannya). Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas XI IPA. Teknik pengambilan sampel yakni berupa random sampling serta variabel yang diukur yakni variable bebas (X) minat belajar matematika dan variable terikat (Y) prestasi belajar matematika pada akhir semester genap. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket minat belajar dan dokumentasi. Adapun kisi-kisi dari Minat belajar.

Tabel 1. Kisi-kisi Angket Minat Belajar

No	Aspek	Indikator	Item	Jumlah
1.	Perasaan senang pada waktu belajar matematika.	a. Menerima pelajaran dengan rasa senang.	3	6
		b. Menerima pelajaran matematika tanpa ada paksaan.	3	
2.	Konsentrasi atau perhatian dalam belajar.	a. Memperhatikan kegiatan pembelajaran.	3	6
		b. Memperhatikan pertanyaan dan jawaban dari guru.	3	
3.	Ketertarikan	a. Tertarik mengikuti pelajaran matematika	4	8
		b. Antusias belajar matematika di rumah.	4	
Jumlah				20

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini angket dengan jumlah angket yang digunakan adalah 20 item mengguakan *skala likert*. Uji instrument penelitian menggunakan uji validitas dan reliabilitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum melakukan penelitian dilakukan penyusunan angket dimana pernyataan dalam angket mengacu pada indikator-indikator minat belajar, yakni perasaan senang pada waktu belajar matematika, konsentrasi atau perhatian dalam belajar dan ketertarikan. Setelah itu dilakukan uji coba instrument pada siswa kelas XI sebanyak 35 orang dengan jumlah pertanyaan 20 butir. Dan semua pertanyaannya valid dan reliable dengan nilai reliabilitas sebesar 0,956 yang berarti reliabilitas sangat tinggi.

Tabel 2. Distribusi Kecendrungan Minat Belajar

No	Interval	Frekuensi	Presentase(%)	Kategori
1	$X \geq 68,5$	4	13,33333	Sangat tinggi
2	$61 \leq X < 68,5$	10	33,33333	Tinggi
3	$53,5 \leq X < 61$	10	33,33333	Sedang
4	$X < 53,5$	6	20	Rendah
TOTAL		30	100%	

Sumber : Hasil Olahan Data SPSS

Berdasarkan tabel 2. persentase jawaban responden tentang minat belajar dapat disimpulkan dengan total skor yang terkumpul sebesar 100%. Dilihat dari tabel di atas persentase sebesar 20% sebanyak 6 orang berada pada kategori rendah, kategori sedang dan tinggi 33,33% atau sebanyak 10 orang, dan kategori sangat tinggi 13,33% atau sebanyak 4 orang.

Tabel 3. Distribusi Kecendrungan Prestasi Belajar Matematika

No	Interval	Frekuensi	Presentase(%)	Kategori
1	$X \geq 86,5$	4	13,33333	Sangat tinggi
2	$76 \leq X < 86,5$	13	43,33333	Tinggi
3	$65,5 \leq X < 76$	11	36,66667	Sedang
4	$X < 65,5$	2	6,66667	Rendah
TOTAL		30	100%	

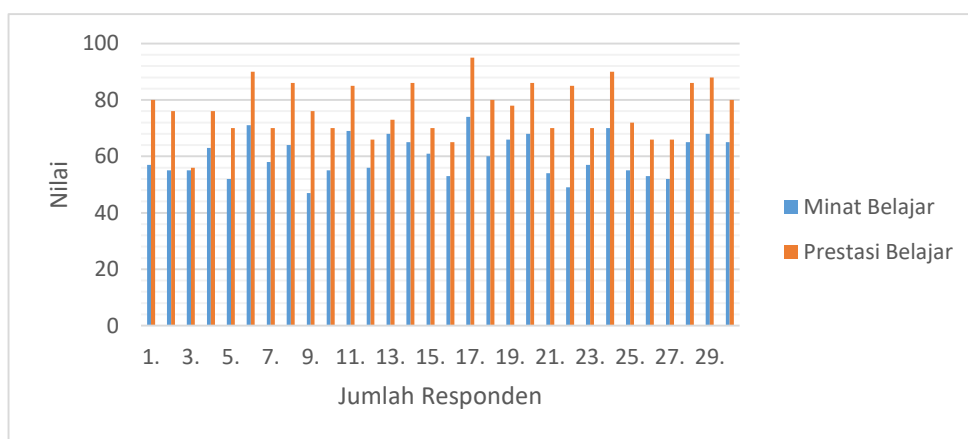
Sumber Data : Hasil Olahan Data SPSS

Berdasarkan tabel 3. persentase jawaban responden tentang prestasi belajar dapat disimpulkan dengan total skor yang terkumpul sebesar 100%. Dilihat dari tabel di atas persentase sebesar 6,66% sebanyak 2 orang berada pada kategori rendah, kategori sedang 36,66% atau sebanyak 11 orang, kategori tinggi 43,33% atau 13 orang dan kategori sangat tinggi 13,33% atau sebanyak 4 orang.

Uji normalitas menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov Test* diperoleh nilai asymp sig. (2-tailed) 0,165 dan 0,141 artinya bila minat belajar jika sig. (2-tailed) > 0,05 maka data diambil dari populasi yang berdistribusi normal. Untuk uji homogenitas menggunakan uji *One-Way Anova* diperoleh nilai sig. 0,069 karena nilai sig. > 0,05 maka data diambil dari populasi yang memiliki variansi yang sama. Selanjutnya dilakukan uji linearitas menggunakan *Test For Linearity* dan diperoleh nilai sig. *linearity* 0,000 < 0,05 dan nilai sig. *Deviation from Linearity* 0,467 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan data tersebut mempunyai hubungan yang linear. Dari hasil uji linearitas maka dilanjutkan dengan uji regresi linear sederhana didapatkan besar nilai α (konstanta) 22,355 artinya bila nilai minat belajar tetap maka nilai konstanta sebesar 22,355 dan nilai b (koefisien arah regresi) minat belajar sebesar 0,907. Karena koefisien bernilai positif maka terbukti bahwa ada hubungan yang positif antara minat belajar dengan prestasi belajar matematika, artinya semakin besar minat belajar maka semakin meningkat pula prestasi belajar. Selanjutnya dilakukan uji hipotesis menggunakan uji korelasi *pearson* dan didapatkan nilai sig. 0,000 < 0,05 dengan nilai *Pearson Correlation* 0,699 yang berarti terdapat pengaruh antara minat belajar dan prestasi belajar

matematika yang berada pada tingkat korelasi kuat. Uji homogenitas untuk nilai Penilaian Akhir Semester (PAS) Kelas XI Semester II SMAK St. Petrus Ende Tahun Pelajaran 2021/2022 menggunakan uji *One-Way Anova* diperoleh sig. 0.069. Karena hasil SPSS diperoleh sig. 0.069 > 0.05 maka H_0 diterima H_1 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa data diambil dari populasi yang memiliki variansi sama. Berdasarkan hasil uji linearitas tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel minat belajar dan prestasi belajar diketahui nilai *Sig. linearity* $0.00 < 0.05$ dan nilai *Sig. Deviation from Linearity* $0.467 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan data tersebut mempunyai hubungan yang linear.

Langkah terakhir dilakukan uji determinasi. Uji ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar hubungan minat belajar terhadap prestasi belajar matematika. Dan didapatkan *R Square* 0,489 yang berarti terdapat hubungan antara minat belajar dengan prestasi belajar matematika sebesar 48,9% dan 51,1% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak peneliti teliti dalam penelitian ini.



Gambar 1. Hubungan Minat Belajar dan Prestasi Belajar Matematika

Dari semua responden pada diagram 1. dapat disimpulkan bahwa minat belajar dan prestasi belajar matematika berbanding lurus. Dengan kata lain jika terjadi penambahan satu point pada minat belajar maka terjadi penambahan satu poin juga pada prestasi belajar matematika. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Rozikin (2018) yang menemukan bahwa minat belajar mempunyai hubungan yang sangat erat dengan prestasi belajar.

KESIMPULAN

Dari hasil analisis data hasil penelitian yang dilakukan, diperoleh hasil bahwa ada hubungan yang positif yang signifikan antara minat belajar dan prestasi belajar matematika untuk siswa Kelas XI Semester II SMAK St. Petrus Ende Tahun Pelajaran 2021/2022. Hal ini dapat dilihat dari koefisien determinasi 0,489 atau 48,9% minat belajar yang memberikan kontribusi terhadap prestasi belajar. Hal ini sesuai dengan pendapat Djamarah (2018) yang menyatakan bahwa minat belajar yang tinggi cenderung menghasilkan prestasi belajar yang tinggi, sedangkan sebaliknya jika minat belajar rendah maka prestasi belajar yang dicapai pun akan rendah.

DAFTAR PUSTAKA

- Allen, J.M., & Yen, M.W. (1979). *Introducation to Measuremen Theory*. Monterey, CA : Brooks/Cole Publishing Company.
- Khairani, M. (2017). *Psikologi Belajar*. Yogyakarta : PT Aswaja Pressindo.
- Maryati & Priatna (2018). Integrasi Nilai-Nilai Karakter Matematika Melalui Pembelajaran Kontekstual. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(3), 333–344. <https://doi.org/10.31980/mosharafa.v6i3.322>
- Nana, S. S. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Riyanto. (2012). Pemanfaatan Internet dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X (Studi Kasus Pada Kompetensi Keahlian Elektronika Industri di SMK Muda Patria Kalasan). *Jurnal Skripsi Fakultas Teknik*. Vol : 2, No : 11(maret) : 127 – 129.
- Rosyid, M. Z, dkk. (2019). *Prestasi Belajar*. Malang : CV Literasi Nusantara Abadi.
- Slameto. (2013). *Belajar dan faktor- faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Slameto. (2015). *Belajar dan faktor- faktor yang Mempengaruhi*. Cetakan Keenam. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Widyaningrum. (2016). Analisis Kesulitan Siswa Dalam Mengerjakan Soal Cerita Matematika Materi Aritmatika Sosial. Ditinjau dari Gaya Belajar Siswa Kelas VII SMPN 5 Metro. *Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan* volume 1 nomor 2, hal. 166 – 190.
- Yuniarti, S, dkk. (2018). *Pengaruh Model Pembelajaran Langsung Berbantuan Media Monopoli Matematika (MONOTIKA) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMPN 7 Balikpapan Tahun Ajaran 2017/2018*. Skripsi. Balikpapan: Universitas Balikpapan.